

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan pada penelitian Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2023.

1. Hasil perhitungan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2023 menunjukkan bahwa Nilai Tukar berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham LQ45. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar yang tersedia dapat menjadi acuan dalam melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu berpengaruh positif dan signifikan.
2. Hasil perhitungan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2023 menunjukkan bahwa Inflasi berhubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham LQ45. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Inflasi yang tersedia mampu dijadikan acuan dalam melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia, walaupun peran inflasi tidak signifikan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.
3. Hasil perhitungan Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2023, menunjukkan bahwa Suku Bunga berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham LQ45. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga yang tersedia tidak mampu dijadikan acuan dalam melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan telah mampu menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks harga saham LQ45. Sehingga bagi penelitian selanjutnya, dapat menggunakan variabel-variabel yang telah ada pada penelitian ini. Namun, diharapkan dapat menambahkan variabel makroekonomi lainnya seperti jumlah uang yang beredar, harga emas, harga minyak maupun variabel makroekonomi lainnya. Atau dapat pula menambahkan variabel mikroekonomi seperti pembagian dividen, strategi perusahaan, maupun informasi lain yang dapat digunakan oleh para investor.

2. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat selaku investor agar lebih memperhatikan faktor makroekonomi seperti Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga sebelum melakukan investasi di pasar modal. Yang mana informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak. Faktor makroekonomi ini juga telah terbukti dapat mempengaruhi kinerja harga saham dimana saham itu terdaftar.

3. Bagi Bank Indonesia

Bagi Bank Indonesia yang bertindak sebagai otoritas moneter perlu mengendalikan Nilai Tukar. Karena kenaikan Nilai Tukar menjadi kebijakan paling besar pengaruhnya terhadap indeks harga saham khususnya kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia.